

Perbedaan persepsi kebermaknaan matematika pada siswa Sekolah Menengah Umum Jurusan IPA dan IPS

Endang Sulistyawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286676&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai sebagai landasan pengembangan teknologi. Dalam dunia pendidikan, matematika mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis. Demikian pentingnya matematika, sehingga diajarkan secara luas melalui berbagai jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Umum, salah satunya adalah SMU. Diharapkan pelajaran matematika di SMU menjadi latar belakang yang cukup untuk memulai pendidikan akademik.

Di Indonesia matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan acuan untuk memasukkan siswa pada jurusan tertentu sesuai dengan bakat, kemampuan maupun minat siswa. Pada kurikulum tahun 1994, tidak terdapat pelajaran matematika untuk jurusan IPS. Dengan dikurangi atau ditiadakannya pelajaran matematika di SMU, ini berarti mengurangi kesempatan siswa untuk memilih bidang keahliannya. Disamping itu, pada saat ini dimana siswa jurusan IPA maupun IPS mempunyai kesempatan yang sama dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Pada seleksi ujian masuk perguruan tinggi, pelajaran matematika dijadikan salah satu persyaratan ujian. Hal ini akan mengurangi daya saing siswa jurusan IPS yang tidak mendapatkan pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa jurusan IPA.

Berdasarkan fenomena yang ada, didapat gambaran bahwa dengan tidak adanya pelajaran matematika pada jurusan IPS, seringkali pemilihan jurusan IPS yang dilakukan oleh siswa karena menghindari dari pelajaran matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat perbedaan persepsi kebermaknaan matematika antara siswa SMU jurusan IPA dan jurusan IPS. Hipotesa yang diuji adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi kebermaknaan matematika siswa jurusan IPA dan jurusan IPS. Alat yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk skala.

Teori yang digunakan adalah teori persepsi, yang menjelaskan mengenai pengertian persepsi, serta hal-hal yang berhubungan dengan proses terjadinya persepsi. Kemudian dijelaskan pula mengenai teori matematika, yaitu tentang pengertian matematika, peranan matematika dalam kehidupan yang terdiri dari empat tujuan utama yaitu tujuan kebermanfaatan, tujuan sosial, tujuan budaya serta tujuan pribadi. Dilanjutkan dengan teori kebermanfaatan matematika yang merupakan implementasi dari ke empat tujuan utama matematika.

Subyek penelitian yaitu siswa jurusan IPA dan IPS. Pengambilan sampel dilakukan secara incidental sampling, di bimbingan belajar Ganesha cabang Rawamangun. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tentang persepsi kebermanfaatan matematika yang berbentuk skala. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan teknik statistik deskriptif.

Dari hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan matematika antara siswa jurusan IPA dan jurusan IPS.

Terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan, yaitu dilakukan penyempurnaan alat, dilakukan kontrol terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap penelitian seperti kecerdasan, sikap, minat maupun guru matematika. Disarankan pula sampel penelitian diambil dari siswa SMU kelas II yang belum dijuruskan pada jurusan IPA dan IPS sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.